

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Riko Justiansyah**

Universitas Muhammadiyah Berau

rikojustiansyah0@gmail.com

DOI 10.35915/cj.v8

Received : Mei 2, 2024. Revised: 30 Mei 2024, Accepted April 12, 2024

**ABSTRACK**

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability and dividend policy on the value of companies in the mining sector listed on the IDX. Secondary data was collected through the stock exchange in the form of annual reports on 11 sector companies selected using perposive sampling. Data is calculated using the ROA, DPR and PBV formulas. then analyzed using the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination  $r$ ,  $t$  test, and  $F$  test.*

*This research concludes that: 1) Profitability does not have a partial influence on the value of mining sector companies listed on the IDX; 2) Dividend policy does not have a partial influence on the value of mining sector companies listed on the IDX; 3) Profitability and dividend policy do not have a simultaneous influence on the value of mining sector companies listed on the IDX.*

*Keywords: Profitability, dividends, company value.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Data skunder dikumpulkan melalui bursa efek berupa *annual report* di 11 perusahaan sektor yang di seleksi menggunakan *perposive sampling*. Data di hitung menggunakan rumus ROA, DPR dan PBV. selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi  $r$ , uji  $t$ , dan uji  $F$ .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Profitabilitas tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI; 2) Kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI; 3) Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: **Profitabilitas, dividen, nilai perusahaan.**

## PENDAHULUAN

Bursa efek Indonesia merupakan tempat dimana para investor dapat membeli dan menjual saham perusahaan. Dengan membeli saham, investor menjadi pemilik perusahaan tersebut. Bursa efek Indonesia berperan penting dalam perekonomian Indonesia. BEI dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan. Selain itu, BEI dapat membantu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi.

Nilai kapitalisasi pasar saham perusahaan pertambangan di BEI juga cukup besar. Pada akhir tahun 2023, terdapat 84 perusahaan pertambangan terdaftar di BEI. Peningkatan jumlah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dan nilai kapitalisasi pasar saham perusahaan pertambangan menunjukkan saham perusahaan pertambangan memiliki potensi yang besar untuk menarik investor.

Nilai perusahaan adalah suatu penilaian dari investor terhadap suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan tersebut dan Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan

investasi di masa yang akan datang. Semakin besar kebijakan dividen suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Pada perusahaan tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan dua faktor yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan perlu mengelola kedua faktor tersebut dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dari beberapa faktor tersebut terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa, perusahaan pertambangan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan pertambangan dengan tingkat profitabilitas yang rendah dan perusahaan pertambangan dengan kebijakan dividen yang tepat memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan pertambangan dengan kebijakan dividen yang tidak tepat. Yang dimana tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan dua faktor yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan perlu mengelola kedua faktor tersebut dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 baik secara persial dan secara simultan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara parsial ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara parsial ?
3. Apakah tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara simultan ?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara parsial.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022 secara simultan.

### METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor

pertambangan yang telah di seleksi menggunakan *purposive sampling*. Data skunder dikumpulkan dari 11 perusahaan berupa *annual report* sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode dokumentasi. uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedas-tisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### ANALISIS

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik numparametric Kolmogorov-Smirnov (KS) pada tingkat signifikan 0,5 atau 5%. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	909.4545455
	Std. Deviation	138.88021695
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.177
	Negative	-.246
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji normalitas berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi yang terlihat dari nilai *asympt.sig.* yang lebih

besar dari tingkat signifikansi penelitian yaitu sebesar  $0,061 > 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal.

## 2. Uji Multi Kolinearitas

Uji multikolenieritas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linier diantara variabel-variabel independent dengan modal regresi. Nilai tolerance tidak ada kurang dari 0.10 dan nilai VIF tidak ada yang lebih dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1040 .153	352.889			2.948	.018		
	ROA	-.005	.030	-.058	-.161	.876	.919	1.089	
	DPR	-.436	.791	-.200	-.551	.597	.919	1.089	

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$ . Hal tersebut ditujukan dengan nilai tolerance profitabilitas (ROA) sebesar  $0,919 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,089 < 10$ , dan kebijakan dividen dengan nilai tolerance sebesar  $0,919 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,089 < 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Autokoreasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi didalam pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan perbandingan Durbin Waston hitung dengan Durbin Waston table jika  $du < dw < 4-du$  maka regresi linier tersebut tidak mengandung auto korelasi positif ataupun negatif

sehingga dapat disimpulkan model persamaan bebas dari autokorelasi.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.204	796.91966	2.716

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA  
b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa angka Durbin Watson sebesar 2,716. Apabila dilihat dari hasil perbandingan pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel  $n=11$  dan 2 variabel independen  $k=2$  maka didapatkan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6044 dan batas bawah (dL) sebesar 0,7580. Dengan demikian nilai  $du < DW < 4-du$  yaitu  $1,6044 < 2,716 < 2,395$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Uji Heterokedasitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat nilai residual yang sama (homokedastisitas) atau terdapat pengaruh perubahan variabel bebas dengan nilai mutlak residual sehingga terjadi ketidaksamaan variabel residual dalam model (heterokedastisitas). Hasil perhitungan heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diteliti memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam artian bahwa

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1040.153	352.889		2.948	.018		
	ROA	-.005	.030	-.058	-.161	.876	.919	1.089
	DPR	-.436	.791	-.200	-.551	.597	.919	1.089

a. Dependent Variable: PBV

varian semua variabel ini menunjukkan independen dapat digunakan untuk mempengaruhi dependen.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS, hasilnya sebagai berikut.

Analisis regresi linier berganda pada tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi liniernya, sebagai berikut:

$$PBV (Y) = 1040.153 + (-0,005) + (-0,436 + e$$

Interpretasi persamaan regresi linier di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1040.153. Hal ini berarti nilai perusahaan (PBV) akan bernilai 1040.153 apabila masing-masing variabel Profitabilitas (ROA), dan Kebijakan Dividen (DPR) bernilai 0.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar -0,005. Nilai koefisien regresi menunjukkan negatif yang berarti setiap penurunan profitabilitas berpotensi akan mengalami penurunan pada nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR) diperoleh sebesar -0,436. Nilai koefisien regresi menunjukkan negatif yang berarti setiap penurunan kebijakan dividen berpotensi akan mengalami penurunan pada nilai perusahaan.

### 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 <sup>a</sup>	.037	-.204	796.91966	2.716

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA  
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,037 atau 3,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 3,7% sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### 7. Uji t

Uji digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji T dapat dilihat sebagai berikut :

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1040.153	352.889		2.948	.018		
	ROA	-.005	.030	-.058	-.161	.876	.919	1.089
	DPR	-.436	.791	-.200	-.551	.597	.919	1.089

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji T sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung sebesar  $-0,161 < t$  tabel 2,306 (Df = n-k-1 jadi  $11-2-1 = 8$ ) dan nilai sig  $0,876 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung

sebesar  $-0,551 < t$  tabel 2,306 ( $Df = n - k - 1$  jadi  $11 - 2 - 1 = 8$ ) dan nilai sig  $0,597 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 8. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian simultan dibawah mengacu pada hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut :

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192877.147	2	96438.573	.152	.862 <sup>b</sup>
	Residual	5080647.581	8	635080.948		
	Total	5273524.727	10			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), DPR, ROA

Berdasarkan hasil uji regresi diatas nilai f hitung sebesar  $0,152 < f$  tabel 5,318 dan nilai sig.  $0,862 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak artinya profitabilitas dan kebijakan dividen (secara simultan) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022. Hal ini dikarenakan efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan para investor untuk menanamkan modalnya serta

menilai kinerja diperusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan jika profitabilitas tidak menjadi jaminan untuk meningkatkan harga saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian telah dilakukan diantaranya oleh M Syamsoe Habibi (2018), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan berbeda diperoleh dari hasil penelitian Putri dan I Wayan Warmita dan Ni Wayan Alit Erlina Wati (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022, sehingga hipotesis dua ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Moligdiani-Miller mengenai teori ketidakrelevanan dividen yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak tergantung pada besarnya proporsi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Yang dimana kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain.

Hasil ini sesuai dengan penelitian telah dilakukan diantaranya oleh Dede Pramuza (2021), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan berbeda diperoleh dari hasil penelitian Azril Firmansyah (2023) yang menyatakan bahwa

kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji F profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak menjadi jaminan suatu investor dalam menanamkan modalnya agar meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga tidak bergantung dengan besarnya proporsi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham yang dimana juga para pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek.

Hasil ini sesuai dengan penelitian telah dilakukan diantaranya oleh M Syamsoe Habibi (2018) dan Dede Pramuza (2021), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan berbeda diperoleh dari hasil penelitian Azril Firmansyah (2023), Nico Hadi dan Johny Budiman (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik secara parsial ataupun simultan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 pada perusahaan sektor pertambangan

yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan untuk tetap menjaga nilai PBV atau menaikkannya maka perusahaan harus meningkat profit, penggunaan modal yang optimal dan kemampuan membayar hutang.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel dikarenakan masih terdapat 96 % faktor variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ataupun menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Selain itu sebaiknya peneliti juga

memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan lebih maksimal terhadap pengaruh nilai perusahaan.

3. Proksi yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan PBV dapat menggunakan rumus lain seperti *tobin's q* atau *market value added* (MVA).

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 160-168.
- Hilmi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Variabel Intervening). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 19-26.
- Iman, Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program Spss 25. Cetakan XI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651-657.
- Mauliza. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Berau.
- MARIA, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda Scoopy Di Dealer Astra Motor Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 276-287.
- Martha, L., Sogiro, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. 2018. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3 (2), 227-238.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 153-165.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pramurza, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 33-40.
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2014-2018. Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 10(2), 181-194.
- Rahmawati, R., Malli, R., Asykur, M., & Temarwut, T. (2023). Implementation Of Management In Islamic Education At Muhammadiyah Vocational School Berau. *Jicsa (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)*, 12(2), 239-252.
- Rosady, F. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Analisis struktur modal, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 6(2), 74-88.
- SE, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan Berdasar Psak No. 27 Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Wanita Al Barokah Kampung Merancang Ilir. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 3(01).
- Syambudi, A. F., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Susanti, E., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Winiadi, N., Aprilyanti, R., & Novianti, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
- Warmita, I. W., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 11-23.
- Yuliani, M., & Sulpadli, S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 4(2), 30-43.